

**PELATIHAN STRATEGI MENGAJAR COOPERATIVE INTEGRATED READING  
AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENGAJAR IDE POKOK PADA GURU  
SMPN 40 SURABAYA**

**Ratna Ayu Pawestri Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Milawati<sup>2</sup>, Nurir Rohmah<sup>3</sup>, Helmy Sahiril Alim<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Mesin Alat Berat, Politeknik Negeri Madura

<sup>2,3,4</sup> Program Studi Teknik Listrik Industri, Politeknik Negeri Madura

Email : <sup>1</sup>ratnaayupkd@poltera.ac.id, <sup>2</sup>milawati@poltera.ac.id, <sup>3</sup>nurir@poltera.ac.id,  
<sup>4</sup>hsahirul86@gmail.com

**ABSTRACT**

*The community service program was implemented with the aim of providing new teaching strategies to English teachers at SMPN 40 Surabaya. The preparatory stage includes the preparation of materials and the administrative stage, while the implementation stage includes providing insight and knowledge about Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) teaching strategies, steps for selecting text material, patterns of approach, and the benefits of using the CIRC strategy. This community service activity aims to prevent students from getting bored when given teaching using conventional methods. Evaluation of the activity was carried out by distributing questionnaires filled in by the teachers who took part in the activity, and the results showed positive feedback regarding this activity. This community service program can provide a new repertoire of teaching knowledge for English and Indonesian language teachers in teaching reading material with the topic of finding main ideas to students when learning activities take place in class.*

**Keywords:** *teaching strategies, CIRC, coordination*

**PENDAHULUAN**

Sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pemikiran, pengetahuan, kepribadian, dan kedewasaan seseorang, pendidikan wajib dilaksanakan secara formal maupun non formal dan dijalankan seseorang seumur hidupnya. Pendidikan nasional di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan dan membangun kemampuan peserta didik dalam mencapai derajat manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak, berilmu, mandiri, dan berkepribadian baik (Rozi, 2022). Pendidikan juga salah satu bentuk upaya suatu individu dalam mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang. Pendidikan digunakan juga dimanfaatkan untuk membangun kehidupan pribadi, agama, masyarakat, keluarga, dan negara.

Salah satu cara dalam menyebarkan pendidikan yang baik kepada anak didik akita yaitu melalui pembelajaran yang efektif. Guru disebut telah melakukan pembelajaran yang efektif apabila guru tersebut sanggup mengidentifikasi permasalahan maupun kesulitan yang dialaminya saat pembelajaran, sesudah itu guru pun mampu menganalisa dan menentukan faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab utama dari permasalahan tersebut., yang selanjutnya menentukan tindakan pemecahannya. Begitu pentingnya pendidikan tersebut, sehingga pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antar keluarga dan pemerintah.

Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan, kegiatan pendidikan di dalam lingkungan sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah dalam wujud menyediakan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang Zaman.

Proses peningkatan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kemampuan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam semua

jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan peserta didik untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan kepada siswa tentunya dapat meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan membaca, siswa akan memperoleh informasi yang belum pernah didapatkan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan maka siswa akan mendapatkan informasi yang diharapkan dan sebaliknya jika siswa membaca dengan keterpaksaan maka siswa tidak mendapatkan informasi yang diharapkan. Mudiono (2010:37) mengungkapkan Membaca adalah kegiatan pemahaman bahasa tertulis yang melibatkan aktivitas fisik dan mental dan berkaitan dengan hasil atau hasil dari aktivitas yang dilakukan selama membaca. Untuk mengukur kemampuan berbahasa mereka, baik membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Maka dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan penjelasan dan tugas mengerjakan soal latihan yang ada di lembar kerja. Peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran kurang maksimal berarti peserta didik belum paham dalam menentukan ide pokok paragraph pada teks bacaan. Penyebab permasalahan tersebut adalah guru belum menggunakan metode yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraph.

Berdasarkan analisis beberapa model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini, model yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana. Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) suatu model pembelajaran yang menjanjikan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran ini dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak dan menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.

Berdasarkan pengamatan guru SD Islam Mufidah secara langsung diperoleh gambaran bahwa ternyata kesulitan yang dihadapi oleh para siswa adalah: a). Kurangnya minat belajar siswa yang diakibatkan oleh penggunaan metode ceramah secara terus menerus. b). Kurangnya minat membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran. c). Dari hasil pengamatan terhadap lembar jawaban siswa terlihat kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga hasil belajar siswa rendah. Dalam mengajarkan Bahasa Indonesia, sebaiknya siswa lebih aktif untuk belajar sendiri dan mencari tahu bagian-bagian yang ditugaskan kepada mereka. Sehingga dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa, memudahkan untuk penyampaian terkait dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan strategi yang dapat diterapkan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa SD Islam Mufidah dalam proses belajar Bahasa Indonesia.

Dalam konteks tersebut perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya. Dengan demikian mereka memposisikan diri sebagai dirinya sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk masa depannya. Dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diharapkan akan mempermudah dalam memahami dan memperdalam materi Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas V SD Islam Mufidah Surabaya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada para guru SMPN 40 Surabaya melalui dua tahapan utama. Kegiatan workshop dilaksanakan dengan metode berupa penyampaian materi (classical) yang berkaitan dengan pemahaman yang harus diketahui guru mengenai kesulitan yang biasanya dialami siswa ketika mencari ide pokok paragraph dan langkah-langkah yang harus dipersiapkan guru untuk menggunakan metode ajar CIRC. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana meningkatkan kemampuan percaya diri siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas terutama dalam skill membaca (reading skills) dan dalam

mencari ide pokok suatu bacaan. Proses evaluasi kegiatan ini dilaksanakan melalui pre-test and post-test yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh tim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikatnya, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam berbagi pengetahuan strategi mengajar dan diskusi kepada guru bahasa Inggris di SMPN 40 Surabaya. Strategi mengajar yang baru diperlukan sehingga murid tidak cepat bosan dengan metode mengajar yang monoton, dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris terutama dalam kemampuan membaca.

Tahap persiapan pelaksanaan, yang terdiri dari tahap penyiapan bahan materi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan yaitu: 1) pembuatan power point, dan 2). penyusunan RPP yang sesuai dengan strategi mengajar CIRC. Selain tahapan penyiapan bahan presentasi, pemateri juga melakukan tahapan administrasi guna menunjang kegiatan agar bisa berjalan kondusif, seperti: 1). melakukan koordinasi dan izin dengan Humas sekolah, 2). menyiapkan materi teori kegiatan, dan 3). menyiapkan jadwal kegiatan selama 1 hari efektif.

Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: pemberian wawasan dan pengetahuan tentang adanya definisi strategi mengajar CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition), Langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum menggunakan strategi tersebut, Penyusunan RPP yang sesuai dengan CIRC, Pola pendekatan yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam implementasi CIRC, dan manfaat yang akan didapatkan oleh guru dari penggunaan strategi CIRC.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis, (Tarigan, 2015:7). Sementara itu, Ide adalah gambaran dalam pemikiran seseorang, dan biasanya disebut juga sebagai gagasan. Ide pokok merupakan inti permasalahan dari sebuah bacaan dan juga merupakan hal penting dalam sebuah paragraf. Pembaca memperoleh informasi penting dari ide pokok. Penulis cerita juga mengembangkan rangkaian cerita dan alur tulisan melalui ide pokok. Sebuah paragraf yang baik pasti dikembangkan dari sebuah ide pokok dan beberapa ide penjelas. Ide penjelas berfungsi untuk mendukung ide pokok dalam sebuah teks. Di dalam sebuah paragraf harus mempunyai ide pokok dan kalimat penjelas yang saling berkaitan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan khasanah ilmu pengajaran (strategi mengajar) kepada guru sehingga guru dapat menerapkan strategi pembelajaran tersebut di kelas masing-masing. Strategi pengajaran yang mengasyikkan dan menggabungkan antara kemampuan cooperative (kerja sama) antar siswa diharapkan dapat menghindarkan siswa dari kebosanan yang mereka alami saat diberikan pengajaran menggunakan metode konvensional.

Dalam pengabdian masyarakat ini, pemateri memberikan materi workshop berupa: 1). Penyusunan RPP yang sesuai dengan CIRC; 2). Langkah-langkah pemilihan materi teks yang sesuai dalam implementasi strategi ajar CIRC; dan 3) Pola pendekatan yang harus dilakukan oleh guru saat kelas menjadi kaku/ jenuh. Tahapan terakhir yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian untuk evaluasi kegiatan sosialisasi adalah melalui pembagian kuesioner di akhir kegiatan. Pembagian kuesioner dimaksudkan sebagai bahan evaluasi atas berlangsungnya acara ini. Kuesioner juga dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah materi yang disampaikan oleh pemateri sudah jelas dan memberikan pemahaman lebih kepada para guru mengenai implementasi strategi mengajar (Cooperative Integrated Reading And Composition) CIRC, dan dapat menginspirasi guru dalam penyusunan RPP di pembelajaran kelas masing-masing.

Kuesioner di isi oleh 12 orang guru bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang ada di SMPN 40 Surabaya yang hadir dalam acara sosialisasi. Hasilnya diperoleh secara rata-rata peserta setuju bahwa pembicara menguasai topik yang disampaikan serta dapat diterima dengan baik dan mudah dimengerti oleh peserta untuk evaluasi paparan pembicara. Kemudian secara rata-rata peserta sangat setuju bahwa kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) akan memberikan dampak yang positif salah satunya menambah khasanah pengetahuan baru bagi guru yang mengajar bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dalam mengajarkan materi membaca dengan topik mencari ide pokok kepada siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Feedback positif juga diberikan oleh para peserta kegiatan kepada tim pemateri sebab telah dapat menyelenggarakan kegiatan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian tidak banyak mengalami hambatan yang berarti. Hal ini disebabkan penyelenggaraan ini dilakukan kepada guru bahasa Inggris dan bahasa Indonesia di SMP Negeri 40 Surabaya. Guru di SMPN 40 Surabaya sangat aktif mengikuti kegiatan sosialisasi ini, sebab mereka percaya bahwa murid yang mereka didik memerlukan strategi mengajar yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran berjalan menyenangkan dan tidak monoton. Respons peserta juga sangat baik sebab peserta hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Faktor pendorong yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini adalah keinginan para peserta untuk memperoleh pengetahuan baru. Kegiatan pengabdian ini mempunyai relevansi dengan background pendidikan dan materi yang diajarkan oleh para guru di kelas, sebab melalui pengabdian dengan judul "Pelatihan Strategi Mengajar Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Mengajar Tema Ide Pokok untuk Guru SMPN 40 Surabaya" ini, para guru dapat memperoleh tips dan trik dalam mengajar mencari ide pokok kepada siswa mereka dengan lebih baik, dan menyenangkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sosialisasi mengenai pelatihan strategi mengajar Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) sebagai inspirasi untuk guru dalam mengajar kemampuan membaca terutama dalam mencari ide pokok bacaan. Terdapat tiga pokok bahasan yang dibahas dalam sosialisasi ini, yaitu: 1). Penyusunan RPP yang sesuai dengan CIRC; 2). Langkah-langkah pemilihan materi teks yang sesuai dalam implementasi strategi ajar CIRC; dan 3) Pola pendekatan yang harus dilakukan oleh guru saat kelas menjadi kaku/ jenuh. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sendiri, dan bagi siswa.

Adapun manfaat yang akan diraskan oleh pendidik melalui kegiatan sosialisasi ini adalah: 1) Guru dapat meningkatkan profesionalisme dan kreatifitas guru dalam bidang pendidikan melalui penyusunan pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa, dan 2) Guru dapat lebih terpacu untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam pembelajaran keterampilan membaca. Manfaat sosialisasi pelatihan ini bagi siswa adalah: 1) Siswa mampu meningkatkan keterampilan membaca dalam mencari ide pokok paragraph, dan 2) Siswa dapat belajar sambil bermain dengan suasana yang menyenangkan sehingga akan memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan bersemangat dalam proses pembelajaran, utamanya pembelajaran membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rozi, F. (2022). Penguatan Dasar Pendidikan Jasmani dan Teknologi Pendidikan pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Jasmani. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i1.552>
- Tarigan, Henry Guntur (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Mudiono, Alif. 2010. *Pengembangan Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Brown, H., Douglas. (2004). *Language Assesment: Principle and Classroom Practices*. San Fransisco: Longman
- Slavin, Robert, E. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Yusron, Narulita. 2008. Bandung: Nusa Media.
- Mubarok, Husni. (2015). *Research in Language Education: An Introduction for Beginners*. Jogjakarta: Lingkar Media.